

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Visi

Menurut Salusu (1996), visi adalah menggambarkan masa depan yang lebih baik, memberi harapan dan mimpi, tetapi juga menggambarkan hasil-hasil yang memuaskan. Berkaitan dengan pendapat Salusu tersebut dan berdasarkan kebijakan dan arah pembangunan kedepan yang lebih mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh serta sesuai Rencana Strategis Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Aceh Jaya, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya sebagai unsur pelaksana daerah dibidang Kelautan dan Perikanan menetapkan visi ” **Pembangunan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya untuk Mencapai Kualitas SDM dengan Mengelola Potensi Sumber Daya Alam, Menghasilkan Sandang dan Pangan, Meningkatkan Perekonomian dengan Motivasi Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (Gerbang Raja)**”

2. Misi

Menurut Kotler *dalam* Salusu (1996), misi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang dapat diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan. Berkaitan dengan definisi misi sebagaimana uraian diatas maka untuk mewujudkan rencana visi, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya menetapkan misi yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas SDM birokrasi dalam manajerial tata kelola pemerintahan dan masyarakat serta meningkatkan kemampuan pelayanan masyarakat dalam kesempatan lapangan kerja dan memperbaiki kesejahteraan
2. Menggunakan potensi sumber daya alam (kawasan budidaya perikanan dan kelautan) semaksimal mungkin, menghasilkan nilai produktivitas pangan

- hewani serta mampu mengelola dan mengolah hasil produksi perikanan menjadi produk yang mempunyai nilai tambah dan berdaya saing pasar
3. Menumbuhkan PDRB sektor kelautan dan perikanan serta meningkatkan PAD dari 200 juta menjadi 300 juta
 4. Mengelola potensi sektor kelautan dan perikanan dan akan mengambil tanggungjawab mengentaskan kemiskinan 250 KK keluar dari kemiskinan serta membangun kawasan-kawasan perikanan yang menyerap tenaga kerja dengan tanggungjawab 30 orang pengangguran kentara menjadi motivator masyarakat perikanan
 5. Mengelola potensi sektor kelautan dan perikanan dan akan mengambil tanggungjawab mengentaskan kemiskinan 250 KK keluar dari kemiskinan serta membangun kawasan-kawasan perikanan yang menyerap tenaga kerja dengan tanggungjawab 30 orang pengangguran kentara menjadi motivator masyarakat perikanan

3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya adalah merupakan penjabaran dari keinginan visi dan misi yang ingin dicapai dan dihasilkan dalam kurun waktu 1 sampai 5 tahun. Tujuan yang diharapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur
2. Mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya kelautan dan perikanan
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan
4. Meningkatkan pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah hasil perikanan
5. Meningkatkan investasi usaha dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan

4. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai secara nyata dalam kurun waktu 1 sampai 5 tahun. Sasaran lebih bersifat khas, dapat dinilai, dapat diukur dan berorientasi pada hasil serta dalam periode tertentu.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya adalah :

1. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran
2. Tersedianya data potensi kelautan dan perikanan
3. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan menghasilkan produk perikanan yang berdaya saing usaha
4. Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi dan hasil produksi kelautan dan perikanan
5. Tercapainya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah hasil perikanan
6. Meningkatnya usaha kelautan dan perikanan yang mandiri, partisipatif dan dinamis
7. Meningkatnya kelestarian ekosistem pesisir dan laut

5. Kebijakan

1. Memantapkan profesionalisme aparatur melalui penyelenggaraan administrasi, bimtek dan penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana kantor
2. Melakukan inventarisasi, survey dan pemetaan potensi sumber daya kelautan dan perikanan
3. Meningkatkan SDM masyarakat melalui bimtek, pelatihan dan penyuluhan
5. Mengembangkan kapasitas skala usaha nelayan, pembudidaya ikan, dan pelaku usaha kelautan dan perikanan lainnya
6. Mengembangkan usaha perikanan tangkap secara efisien dan lestari
7. Mengembangkan pelabuhan perikanan yang representatif
8. Mengembangkan perikanan budidaya yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan
9. Mengembangkan industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

10. Penyediaan sarana dan prasarana perikanan serta mengoptimalkan penggunaan aset daerah untuk meningkatkan PAD
11. Optimalisasi Peningkatan mutu dengan penyusunan standarisasi produk unggulan berorientasi ekspor
12. Pemberian bantuan modal usaha berupa penyediaan sarana penangkapan ikan, agroinput kolam dan tambak, serta alat pengolahan hasil perikanan
13. Penguatan kelompok masyarakat miskin usaha budidaya perikanan dan kelautan secara berkelanjutan yang bekerjasama dengan gramin bank (bank desa)
14. Pendampingan khusus dari tenaga penyuluhan tentang budidaya perikanan dan kelautan secara profesional baik teknis pelaksanaan dan manajemen kelompok secara komprehensif dan berkelanjutan
15. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha perikanan
16. Pembangunan sentra-sentra produk unggulan dan sarana pendukung investasi lainnya
17. Pengembangan system Manajemen Mutu yang efektif dan konsisten dari hulu sampai hilir
18. Promosi potensi daerah dengan produk unggulan daerah kepada investor investor luar melalui pemanfaatan website daerah
19. Melakukan rehabilitasi dan konservasi sumber daya kelautan dan perikanan beserta ekosistemnya
20. Memperkuat pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan dan perikanan

6. Program-Program Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang nyata, sistematis dan terpadu yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya yang tentunya bekerja sama dengan masyarakat, guna mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan. Adapun program-program Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya pada Tahun 2015 adalah :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
6. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir.
7. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan.
8. Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepada Masyarakat
9. Program Pengembangan Budidaya Perikanan.
10. Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
11. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan.
12. Program Optimalisasi Pengembangan Sumberdaya Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

A. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Untuk mengetahui pencapaian sasaran maka ditetapkan indikator kinerja berdasarkan sasaran yang ingin dicapai. Untuk mengukur tingkat keberhasilan/kegagalan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan maka ditetapkan beberapa indikator kinerja yang didapat dari capaian kinerja sasaran dan capaian kinerja kegiatan. Adapun indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi dan hasil produksi kelautan dan perikanan	- Jumlah produksi perikanan Tangkap	2.268 ton
		Budidaya	218 ton
		- Cakupan bina kelompok nelayan	15 KUB
		- Jumlah konsumsi ikan	32,5 Kg/Kap/Thn
		- Kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB	3,26
		- Jumlah produksi kelompok nelayan	2.815 ton
		- Nilai Tukar Nelayan	92

B. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Dengan penetapan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan menjadi lebih baik sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penetapan Kinerja merupakan alat yang bermanfaat untuk mengecek apakah instansi dapat melaksanakan tugas yang telah dibebankan dan mengukur seberapa besar pencapaian target-target yang sudah ditetapkan. Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2015 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan dalam renstra. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya telah menetapkan Penetapan Kinerja Tahun 2015 dengan uraian sebagai berikut :

PENETAPAN KINERJA 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kelancaran administrasi perkantoran Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek/pelatihan Jumlah buku data base perikanan	100% 2 Orang 30 Buah
2	Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menghasilkan produk perikanan yang berdaya saing usaha	Jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti pelatihan/bimtek	20 orang
3	Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi dan hasil produksi kelautan dan perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Jumlah Kawasan budidaya perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Jumlah kawasan perikanan tangkap yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan Lokasi sarana dan prasarana pengolahan sesuai target produksi Jumlah konsumsi ikan (kg/kap/Thn)	258 Ton 6 Lokasi 4.935 Ton 3 kawasan 2 lokasi 33 (Kg/Kap/Thn)
4	Tercapainya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah hasil perikanan	Meningkatnya Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) perikanan tangkap yang mendapatkan pembinaan dan peningkatan usaha (KUB) Meningkatnya jumlah Pokdakan yang terbina/ mendapatkan agroinput (KUB/Pokdakan) Jumlah penurunan keluarga miskin nelayan/pembudidaya ikan (KK) Jumlah pendapatan nelayan rata-rata/bulan	20 KUB 6 Pokdakan 50 KK 2,3 juta

		(Rp) Jumlah pendapatan pembudidaya ikan rata-rata/bulan (Rp)	2 juta
5	Meningkatnya kelestarian ekosistem pesisir dan laut	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana pengawasan yang memadai	2 Lokasi

C. Perjanjian Kinerja

Pejanjian kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintahan, berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antar atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya mengacu pada Rencana Kerja Tahunan dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) sebagai lampiran di bawah ini:

PENETAPAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT KABUPATEN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kelancaran administrasi perkantoran Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek/pelatihan Jumlah buku data base perikanan	100% 2 Orang 30 Buah
2	Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menghasilkan produk perikanan yang berdaya saing usaha	Jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti pelatihan/bimtek	20 orang

3	Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi dan hasil produksi kelautan dan perikanan	<p>Jumlah Produksi Perikanan Budidaya</p> <p>Jumlah Kawasan budidaya perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan</p> <p>Jumlah Produksi Perikanan Tangkap</p> <p>Jumlah kawasan perikanan tangkap yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan</p> <p>Lokasi sarana dan prasarana pengolahan sesuai target produksi</p> <p>Jumlah konsumsi ikan (kg/kap/Thn)</p>	<p>258 Ton</p> <p>6 Lokasi</p> <p>4.935 Ton</p> <p>3 kawasan</p> <p>2 lokasi</p> <p>33 (Kg/Kap/Thn)</p>
4	Tercapainya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolahan hasil perikanan	<p>Meningkatnya Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) perikanan tangkap yang mendapatkan pembinaan dan peningkatan usaha (KUB)</p> <p>Meningkatnya jumlah Pokdakan yang terbina/ mendapatkan agroinput (KUB/Pokdakan)</p> <p>Jumlah penurunan keluarga miskin nelayan/pembudidaya ikan (KK)</p> <p>Jumlah pendapatan nelayan rata-rata/bulan (Rp)</p> <p>Jumlah pendapatan pembudidaya ikan rata-rata/bulan (Rp)</p>	<p>20 KUB</p> <p>6 Pokdakan</p> <p>50 KK</p> <p>2,3 juta</p> <p>2 juta</p>
5	Meningkatnya kelestarian ekosistem pesisir dan laut	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana pengawasan yang memadai	2 Lokasi

PROGRAM	ANGGARAN
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 693,554,320
Program Peningkatan sarana dan Prasarana aparatur	Rp 215,120,000
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 20,000,000
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 9,120,000
Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Rp 204,722,000
Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan	Rp 148,964,000
Program Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum dalam Pemberdayaan Sumberdaya laut	Rp 51,210,000
Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepada Masyarakat	Rp 79,940,000
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Rp 3,909,897,790
Program pengembangan Perikanan Tangkap	Rp 9,684,020,100
Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Rp 449,720,000
Program Optimalisasi Pengembangan Sumber Daya Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	Rp 49,990,000